

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* pada materi persamaan linear satu variabel siswa kelas VII SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

Oleh karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.³⁸

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Nazir, metode eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan dan diatur oleh si peneliti dan penelitian eksperimen adalah penelitian yang dikendalikan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.³⁹ Kelas-kelas observasi diberi perlakuan yang berbeda. Tujuannya adalah untuk

³⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

³⁹Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalik Indonesia, 1999), h. 74.

mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh akibat perlakuan yang berbeda tersebut. Begitu juga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *complete sentence*.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *easy experimental design*, yaitu mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen dengan suatu perlakuan dan membandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.⁴⁰

Secara lebih jelasnya metode penelitian yang digunakan tersebut dengan menggunakan desain *posttest-only design*, yaitu:

Tabel 3.1 *Posttest-Only Design*

E	X	O ₁
K		O ₂

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

K = kelompok kontrol

X = *treatment* atau perlakuan

O = hasil observasi sesudah *treatment*

Kelompok pertama diberi perlakuan (X) sedangkan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kalau

⁴⁰Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.188.

terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.⁴¹

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yang bertindak sebagai kelompok eksperimen (KE) dan kelompok kontrol (KK) berturut-turut adalah kelas VII A dan kelas VII B. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penentuan kelas yang sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pertimbangan tertentu.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yang merupakan bagian dari *nonprobability sampling*.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 112.

⁴²*Ibid.*, h. 117.

⁴³*Ibid.*, h. 118.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan kemampuan awal matematika siswa berupa hasil belajar matematika pada nilai Ulangan Tengah semester tahun pelajaran 2016/2017 serta nilai tes akhir matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* pada materi operasi hitung bentuk aljabar.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan guru, siswa dan karyawan/tata usaha
- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Jadwal belajar

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas VII A dan VII B SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu yang memberi informasi terdiri dari kepala sekolah, guru matematika, dan karyawan TU.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang atau prestasi setelah menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.⁴⁴ Tes dilakukan pada akhir program pengajaran materi lingkaran. Jenis tes tertulis dalam bentuk subjektif atau bentuk uraian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pokok mengenai hasil belajar matematika yang diperoleh dari nilai Ulangan Umum matematika semester ganjil. Dokumentasi juga digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dan arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

3. Observasi

Menurut Sugiyono, “Teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.⁴⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data

⁴⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 67.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 145.

penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, serta sarana dan prasarana.

4. Wawancara

Menurut Sugiyono, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.⁴⁶

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: a. Kemampuan awal matematika siswa (nilai Ulangan Harian). b. Data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>complete sentence</i> .	Dokumen Responden	Dokumentasi Tes
2.	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Keadaan siswa SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin. c. Keadaan sarana dan prasarana di SMPIT Nurul Fikri	Dokumen informan dan Dokumen informan dan Dokumen informan dan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi Dokumentasi, wawancara, dan observasi Dokumentasi, wawancara, dan

⁴⁶*Ibid.*, h. 121.

	Banjarmasin. d. Keadaan guru dan staf tata usaha SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin. e. Jadwal belajar di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin	Dokumen informan dan Dokumen informan dan	observasi Dokumentasi, wawancara, dan observasi Dokumentasi
--	--	--	---

F. Pengembangan Instrumen

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk *essay* atau uraian.
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen

Menurut S. Margono, persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas.⁴⁷ Sehingga sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar populasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran soal. Uji coba instrumen tes diberikan pada siswa kelas VIII SMPIT Nurul Fikri yang terletak di Jalan Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum Wijaya Lestaru 1 Kel. Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70245.

⁴⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.170.

a. Validitas

*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*⁴⁸ Jadi uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat yang digunakan dapat secara tepat mengukur sesuatu yang diinginkan oleh peneliti.⁴⁹

Untuk menentukan validitas butir soal pada instrumen tes, digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah siswa

X = skor item soal

Y = skor total siswa

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.⁵⁰

b. Reliabilitas

*A reliable instrument is one that is consistent in what it measures.*⁵¹

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk

⁴⁸Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate Research In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46.

⁴⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 12.

⁵⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h.181.

digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut ajeg (memiliki ketetapan) dalam hasil tes.⁵²

Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumua alpha, yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir soal

$\sum Si$ = jumlah varian butir soal

St = varian total

Interpretasi r_{11} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel.⁵³ Validitas dan reliabilitas soal tes dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 17.

3. Hasil Uji Coba Tes

Uji coba instrumen ini terdiri dari soal keliling dan luas lingkaran dengan masing-masing terdiri dari 7 soal. Skor maksimum setiap butir soal berbeda tergantung taraf kesukaran setiap butir soal tersebut. Dari hasil uji coba diperoleh data berupa nilai, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

⁵¹Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, h. 47.

⁵²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, h. 16.

⁵³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 212.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan tes yang digunakan dalam penelitian ini hanya akan dipilih instrumen tes yang valid. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Perangkat I

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,284	0,374	Tidak Valid	0,708	Reliabel
2	0,641		Valid		
3	0,719		Valid		
4	0,567		Valid		
5	0,734		Valid		
6	0,738		Valid		
7	0,615		Valid		

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes, maka dapat disimpulkan dari 7 soal persamaan linear satu variabel yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas adalah soal nomor 2, 3, 5, 6, dan 7. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 9.

Tabel 3.4 Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Perangkat II

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,099	0,374	Tidak Valid	0,755	Reliabel
2	0,563		Valid		
3	0,531		Valid		
4	0,525		Valid		
5	0,683		Valid		
6	0,824		Valid		
7	0,829		Valid		

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes, maka dapat disimpulkan dari 7 soal persamaan linear satu variabel yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas adalah soal nomor 2, 3, 4,5, 6, dan7. Lihat Lampiran 9.

Tabel 3.5 Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Perangkat III

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,576	0,374	Valid	0,708	Reliabel
2	0,057		Tidak Valid		
3	0,719		Valid		
4	-0,16		Tidak Valid		
5	0,734		Valid		
6	0,738		Valid		
7	0,615		Valid		

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes, maka dapat disimpulkan dari 7 soal persamaan linear satu variabel yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas adalah soal nomor 1, 3, 5, 6, dan 7. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 9.

Soal yang dijadikan instrumen penelitian adalah 7 soal dari 21 soal yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pemilihan 7 soal tersebut dilakukan karena soal tersebut memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

G. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada Bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa. Indikator. Nilai tes akhir siswa pada pembelajaran lingkaran.

Soal penelitian berjumlah 7 soal dengan cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus yaitu:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan N = nilai akhir

Nilai akhir hasil belajar siswa akan dipresentasikan menggunakan pedoman dari Keputusan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi Hasil Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1.	95,00–100	Istimewa
2.	80,00–< 95,00	Amat Baik
3.	65,00–< 80,00	Baik
4.	55,00–< 65,00	Cukup
5.	40,00–< 55,00	Kurang
6.	0,00–< 40,00	Amat kurang

Adaptasi dari Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan, 2004.

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikansi dari hasil belajar ketiga kelas yang diteliti yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

H. Teknik dan Analisis Data

Data kemampuan awal dan hasil belajar matematika berupa nilai tes akhir dianalisis dengan menggunakan uji statistika. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, op.cit., h. 147.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dari nilai kemampuan awal siswa dan nilai tes akhir siswa pada materi lingkaran dalam bentuk tabel (nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan varians) sehingga mudah untuk dipahami. Adapun rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif, adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data⁵⁵

b. Standar Deviasi

Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

⁵⁵Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), Cet. ke-6, h. 67.

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ⁵⁶

c. Varians

Menurut Sugiyono, untuk menghitung variansi digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

s^2 = varians sampel

x_i = data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyak data

Adapun rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 17 □

2. Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.⁵⁷

Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah ANOVA satu jalan. Pengujian ANOVA satu jalan dapat digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan jika salah satu syarat tidak terpenuhi, maka

⁵⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-2, h.57.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 148.

pengujian akan menggunakan analisis varians rangking satu arah Kruskal-Wallis. Adapun rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan statistik inferensial, adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 17 menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. Teknik untuk menguji homogenitas adalah *test of homogeneity of variances* dengan uji *levene statistics*.

Pengujian homogenitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 17 menggunakan *one way ANOVA*.

c. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas VII A dengan kelas VII B yang diuji, maka digunakan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada materi persamaan linear satu variabel.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada materi persamaan linear satu variabel.

Teknik untuk menguji dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan SPSS versi 17, pengujian yang digunakan adalah *Independent-sample T test*.

I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VII SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VII SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.
- d. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi serta memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika untuk mengatur jadwal riset.

- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset pada kelas VII A dan VII B di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengumpulkan data dengan tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara.
- d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.